Bab 5
Analisis

Hal yang perlu dilakukan untuk memutuskan apakah penelitian usaha ini layak atau tidak, perlu dilakukan terlebih dahulu anilisis terhadap hasil pengumpulan dan pengolahan data yang telah dilakukan. Pada bab analisis ini akan membahas mengenai hasil yang telah dilakukan pada bab sebelumnya mengenai penelitian terhadap kelayakan usaha UD Pratama@com.

5.1 Analisis Aspek Finansial

Usaha tersbut dibuat dengan modal sebesar Rp 50,000,000 pada awal tahun untuk membeli bahan baku dan peralatan komputer dan laptop. Total pengeluaran pada tahun 2016 adalah Rp 804,412,046 dan total pendapatan usaha sebesar Rp 833,557,000. Laba bersih yang didapat adalah sebesar Rp 29,144,954.

5.1.1 Analisis Finansial Pada *Net Present Value* (NPV)

Hasil perhitungan NPV adalah sebesar Rp 45,433,861 dengan kata lain usaha yang dijalankan oleh UD Pratama@Com selama ini memang layak untuk dijalankan karena melebehi kriteria lebih besar daripada 0 (NPV > 0).

5.1.2 Analisis Finansial Pada *Internal Rate Of Return* (IRR)

Minimum attractive rate of return (MARR) pada saat usaha tersebut dibangun adalah 24%. Berdasarkan perhitungan IRR dengan metode *trial error* didapatkan hasil 29.3%. Sesuai kriteria penerimaan kalayakan usaha jika IRR > i (suku bunga) atau MARR maka analisis berdasarkan IRR ini diterima, artinya usaha tersebut layak untuk dijalankan.

5.1.3 Analisis Finansial Pada *Net* B/C *Ratio*

Hasil dari Net B/C ratio dapat dilihat dari perhitungan berikut.

$BC\ ratio \quad = \frac{B}{TC}$

$$= \frac{5,041,048,323}{4,864,790,285} = 1.036$$

Sesuai dengan kriteria yang menyatakan jika hasil *Net* B/C *ratio* > 1, maka usaha tersebut layak untuk dijalankan. Dari perhitungan di atas, hasil yang didapat adalah 1.036, artinya setiap kita mengeluarkan Rp 1, kita mendapatkan pendapatan sebesar Rp 1.036.

5.1.4 Analisis Finansial Pada *Payback Periode* (PP)

Karena kas bersih berbeda setiap tahunnya, maka rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

PP =	Investasi	= Rp 50,000,000
	Kas Bersih Tahun 1	= Rp 12,085,684 -
		Rp 37,914,316
	Kas Bersih Tahun 2	= Rp 13,475,607 -
	Sisa	Rp 24,438,709
	Kas Bersih Tahun 3	= Rp 15,025,996 –
	Sisa	Rp 9,412,713
	Kas Bersih Tahun 4	= Rp 16,755,376 –
	Kelebihan	-Rp7,342,663

$$\text{PP Tahun 3} = \frac{\text{Rp 9,412,713}}{\text{Rp 16,755,376}} \times 12 \text{ bulan}$$

$$= 6.74 \text{ atau } 7 \text{ bulan}$$

Maka PP usaha di Bandung adalah selama 3 tahun 7 bulan.

Usaha tersebut telah dijalankan selama sembilan tahun, dan *payback periode*-nya berada pada tahun ke-3 lebih 7 bulan, dengan kata lain modal yang UD Pratama@Com jalankan telah kembali selama proyek ini berjalan.

5.1.5 Analisis Finansial Pada *Break Event Point* (BEP)

Hasil BEP pada usaha di tahun pertama ini dapat dilihat dari perhitungan berikut:

$$BEP = \frac{FC}{1-\frac{VC}{S}}$$

$$= \frac{\text{Rp58,399,116}}{1-\frac{\text{Rp277,246,452}}{\text{Rp347,806,468}}}$$

$$= \frac{\text{Rp58,399,116}}{1-0.8}$$

$$= \text{Rp } 287,862,608$$

Menurut data pada lampiran 1, pendapatan pada tahun pertama adalah sebesar Rp 347,806,468 dan pada perhitungan BEP tahun pertama, titik impas dari penjualan adalah Rp 287,862,608, yang berarti usaha ini akan mendapatkan titik impas (mendapatkan hasil penjualan sesuai dengan pengeluaran) pada penjualan yang mencapai Rp 287,862,608. Hasil dari BEP pada tahun-tahun berikutnya dapat dilihat pada lampiran 2.

5.6 Analisis Sensitivitas Usaha

Sesuai dengan perhitungan analisis sensitivitas yang telah dilakukan pada bab sebelumnya dengan melakukan perubahan pada harga beli produk naik khusunya komponen LED Acer, *Harddisk* Tohsiba, *Keyboard* Logitech, *Mouse* Votre, *Mousepad* Rapiztor, Biostar Geforce, Ram *Kingstone* sebesar 13% dan 14% dengan asumsi penghasilan tetap sama seperti sebelumnya serta melakukan perubahan pada pendapatan yang berkurang sebesar 5% dan 6% dengan asumsi pengeluaran sama seperti sebelumnya. Pada perhitungan hal yang dapat dianalisis adalah usaha tersebut dapat dikatakan tidak layak apabila usaha tersebut mengalami kenaikan harga beli produk sebesar 14% dengan asumsi pendapatan sama dan atau usaha tersebut mengalami penurunan pendapatan pada angka sebesar 6% dengan asumsi harga beli produk sama seperti sebelumnya.